

## Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Islam

Diana Ulfah<sup>1)</sup>, Suharto<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ekonomi Syariah, STAI Miftahul Huda Subang

E-mail: penulis [dynulf723@gmail.com](mailto:dynulf723@gmail.com)

E-mail: penulis [suharto@stai-mifda.ac.id](mailto:suharto@stai-mifda.ac.id)

### Abstract

The meaning of the plan concerns the preparation of drawing up plans for each economic activity. As Professor Robbins points out, all economic life involves planning. The goals that benefit society depend on the state of society at any given time, and on the value of life. Therefore, the goals of modern planning differ from country to country. Implementing planning To achieve the objectives of economic planning in Islam, we depend on shari'a business. Method of financing The problem of implementing a plan is very closely related to financing, there is no similarity between the Islamic planning system and the modern planning system, but there is no difference that lies not only in economic emphasis, but also in the use of resources. The need for planning in Islam requires comprehensive planning to systematically exploit vast natural resources.

*Keyword: Planing, Development, Utilizing resources*

### Abstrak

Arti perencanaan menyangkut persiapan menyusun rencana untuk setiap kegiatan ekonomi. Sebagai mana di kemukakan oleh profesor Robbins, semua kehidupan ekonomi melibatkan perencanaan. Tujuan yang menguntungkan masyarakat tergantung dari keadaan masyarakat itu pada waktu tertentu, dan dari nilai kehidupan. Karena itu, tujuan perencanaan modern setiap negara berbeda-beda. Pelaksanaan perencanaan Untuk mencapai tujuan perencanaan ekonomi dalam islam, kita tergantung dalam bisnis syarikah (kerjasama) yang telah di akui secara universal. Cara pembiayaan Masalah pelaksanaan suatu rencana sangangat erat kaitannya dengan dengan cara pembiayaan, ada unsur persamaan antara sistem perencanaan Islam dan sistem perencanaan modern, tetapi unsur perbedaannya bukan hanya terletak pada penekanannya, melaikan juga dalam pemanfaatan sumber daya, Perlunya perencanaan dalam Islam diperlukan perencanaan ekonomi yang komprehensif untuk eksploitasi sistematis mengenai sumber alam yang luas.

*Keywords : Perencanaan, Pembangunan, Memanfaatkan sumberdaya*

## **PENDAHULUAN**

Di era reformasi ini. Pemerintah dan bangsa Indonesia telah banyak mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki pelaksanaan pembangunan yang selama ini dilakukan oleh orde baru. Namun pada kenyataannya masih belum membuahkan hasil yang optimal karena masih belum memihak kepada masyarakat banyak. Meningkatnya kemiskinan dan pengangguran yang saat ini terjadi menuntut semua pihak merumuskan kembali strategi pembangunan yang sesuai untuk diterapkan di negeri ini. Sehingga tidak terdapat lagi masyarakat yang tergeser, terjepit, dan terpinggirkan Seiring dengan permasalahan pembangunan yang belum menunjukkan hasil yang optimal sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, maka terdapat hal yang perlu mendapatkan jawaban tentang bagaimana ekonomi Islam memberikan alternatif dalam memecahkan persoalan-persoalan pembangunan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman secara umum realitas sosial dari perspektif partisipan melalui statistik data deskriptif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (area research), yaitu penelitian yang dilakukan untuk terlibat secara intens, secara detail dan mendalam dengan objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus (Nawawi, 1995).

Kegiatan praktikum penelitian dilengkapi dengan artikel yang relevan dan tercapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, prasyarat yang sangat penting untuk tindakan dan penalaran deduktif, yang disebut metode dalam evaluasi, sangat penting karena adanya sistem yang bekerja dengan penelitian. Melakukan penelitian menjelaskan bahwa metode memegang peranan penting dalam mencapai suatu tujuan, termasuk metode dalam penelitian. Metode yang relevan adalah metode untuk melakukan penelitian berdasarkan fakta atau fenomena ilmiah (termasuk kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis dan menyusun laporan) (Narbukoi & Achmadi, 2008).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil penelitian**

Hasil penelitian saya tentang perencanaan dan pembangunan ekonomi Islam yaitu menerapkan ilmu untuk tujuan ekonomi menerima pembaruan dan mencari keuntungan material. Untuk menentukan kemajuan suatu ekonomi yang paling penting adalah Sumber daya manusia dan sumber daya alam.

### **2. Pembahasan**

Dalam ekonomi sekular, "pembangunan ekonomi" mengacu pada suatu proses dimana rakyat dari suatu negara atau daerah memanfaatkan suatu daya yang tersedia untuk menghasilkan kenaikan produksi barang dan jasa perkapita secara terus menerus. Profesor Snider berkata, "pertumbuhan ekonomi mengacu pada kenaikan sekuler atau jangka panjang produksi perkapita. Menurut Profesor W. A. Leis, pertumbuhan terjadi jika output menungkat per jam kerjanya. "Dalam bukunya process of Economic Growth Rostow" mencoba menjelaskan pembangunan ekonomi dengan ukuran

sejumlah kecenderungan mengembangkan ilmu dasar, menerapkan ilmu untuk tujuan ekonomi, menerima pembaruan, mencari keuntungan material mengkonsumsi atau menabung, dan mempunyai anak. Kecenderungan ini mencerminkan tanggapan efektif suatu masyarakat terhadap lingkungannya dalam suatu masa melalui lembaga dan kelompok terkemuka. Untuk menentukan kemajuan suatu ekonomi dipakai tiga ukuran umum berikut: : Pendapatan perkapitanya harus agak tinggi Pendapatan perkapitanya senantiasa naik. Kecenderungan pendapatan perkapita harus terus menerus dan mandiri.

Syarat pertumbuhan dan islam harus sebagai faktor pembangunan banyak persyaratan untuk pertumbuhan ekonomi, yang paling penting ialah dua soal berikut: pertama sumber daya alam, kedua manusia. Pengalaman pembangunan dan skala kemiskinan. Dari tigapuluh satu negara dari komisi PBB untuk perencanaan Ekonomi (tahun 1971 dan 1975) digolongkan sebagai negara yang paling kurang berkembang. Kebutuhan minimum untuk hidup. Percobaan untuk mengintegrasikan kebutuhan, kecukupan dan kesenangan ini bersumber pada Syariat Hal ini telah ditegaskan oleh banyak ahli hukum islam dari masa ke masa seperti Al Ghazali (1058-1111 M), Pentingnya keserasian sosial dalam alih teknologi Tidak tepat bila menganggap alih teknologi, perkembangan dan penggunaannya adalah bebas nilai. Sebaliknya, adalah mungkin untuk menunjukkan nilai sosial, moral, dan ekonomi islam dapat bertentangan dengan pengalihan dan penggunaan teknologi. Ulama dan pembangunan Karena penduduk pedesaan merupakan bagian terbesar dari negara islam di dunia, maka ulama atau para imam yang memiliki pengaruh besar terhadap rakyat dapat diikutsertakan dalam pembangunan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan ekonomi negara yang sesuai.

## **KESIMPULAN**

Syarat pertumbuhan dan islam harus sebagai faktor pembangunan banyak persyaratan untuk pertumbuhan ekonomi, yang paling penting ialah dua soal berikut: pertama sumber daya alam, kedua manusia. Pengalaman pembangunan dan skala kemiskinan. Dari tigapuluh satu negara dari komisi PBB untuk perencanaan Ekonomi (tahun 1971 dan 1975) digolongkan sebagai negara yang paling kurang berkembang. Kebutuhan minimum untuk hidup. Percobaan untuk mengintegrasikan kebutuhan, kecukupan dan kesenangan ini bersumber pada Syariat Hal ini telah ditegaskan oleh banyak ahli hukum islam dari masa ke masa seperti Al Ghazali (1058-1111 M), Pentingnya keserasian sosial dalam alih teknologi Tidak tepat bila menganggap alih teknologi, perkembangan dan penggunaannya adalah bebas nilai.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji dan syukur selalu panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir semester ini yaitu Jurnal Ilmiah yang berjudul "Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Islam" Penulisan Jurnal Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir semester mata kuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah, Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi penulis untuk menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberi kemudahan, kekuatan, dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan jurnal ini.
  2. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
  3. Bapak Mochamad Rifki, M.Pd,M.Pd.I, selaku Ketua STAI Miftahul Hada Subang yang telah memberikan wadah serta motivasi untuk penulis dalam mengembangkan diri dan pembelajaran
  4. Bapak Suharto,SE.M.Ak, selaku ketua prodi Ekonomi Syariah dan dosen pengampu mata kuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah, yang selalu memberikan masukan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian Jurnal Ilmiah ini.
  5. Sahabat baik penulis, Asep Solahudin dan Muayadah yang selalu memberikan masukan, semangat, motivasi, dan dukungan dalam hidup penulis maupun dalam perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
- Penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun untuk memperbaiki kekurangan dalam penyusunan Jurnal Ilmiah ini. Semoga dapat memberi manfaat kepada kita semua, khususnya bagi Program Studi Ekonomi Syariah.

## **REFERENSI**

profesor Robbins, Al Ghozali (1058 1111 M),

Prof. M. Adbul Mannan M.A., Ph.D. Buku Teori dan Praktek Ekonomi Islam

<https://www.google.com/amp/s/www.gramedia.com/literasi/sistem-ekonomi-islam/amp/>

(Nawawi, 1995).process of Economic Growth Rostow"